

## DAFTAR PUSTAKA

- Abroroh, S. Q. (2022). Pengaruh Kebiasaan Mengunyah Sirih Pinang dengan Kondisi Kesehatan Gigi dan Mulut (*PhD Thesis*, Poltekkes Tanjungkarang).
- Arikunto S, (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ayu Intan, dkk., (2013). *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Nuha Medika. Jakarta.
- Belopadang, D. (2020). Pengaruh Kebiasaan Menyirih pada Anak Terhadap Kesehatan Rongga Mulut (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin). ([http://repository.unhas.ac.id\\_skripsi\\_201-2](http://repository.unhas.ac.id_skripsi_201-2).)
- Bida, G. S., Tanib, N. A., & Akbar, H. (2022). Tradisi Kebiasaan Mengunyah Sirih Pinang Dapat Meningkatkan Kesehatan Gigi Pada Masyarakat di Kota Kotamobagu. *Graha Medika Public Health Journal*, 1(1), 10-15. (<https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth/article/90/66>)
- Boedihardjo, (2015). *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Airlangga University Press. Jakarta. Hal. 30 – 35.
- Dahlan, S. (2012). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Medika
- Damanik, E. P. B. (2019). Gambaran Kebiasaan Menyirih Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Masyarakat Desa Kabung Kecamatan Barus jahe Kabupaten Karo. (*Jurna Keperawatan Gigi*, Poltekkes Medan).
- Erwana, F. Angga. (2013). *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Nuha Medika. Jakarta.
- Fatlolona, W. O. (2013). Hubungan Status Kesehatan Periodontal dengan Kebiasaan Menyirih pada Mahasiswa Etnis Papua di Manado. *e-GiGi*, 1(2).
- Ginting, N. N. B. (2020). Kebiasaan Menyirih dan Pengetahuan mengenai Dampaknya pada Remaja Suku Karo Usia 17-25 Tahun di Kecamatan Merdeka Berastagi (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara).
- Haba, R. D. N., Ka'arayeno, A. J., & Dewi, N. (2022). Hubungan Kebiasaan Menyirih Dengan Oral Hygiene Di Asrama Mahasiswa Papua Daerah Landungsari Malang (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi). (<http://rinjani.unitri.ac.id>)

- Hontong, C., Mintjelungan, C. N., & Zuliari, K. (2016). Hubungan status gingiva dengan kebiasaan menyirih pada masyarakat di Kecamatan Manganitu. *Jurnal e-GiGi*, vol.4 No.(2).
- Imanta Br Sembiring, I. (2021). Hubungan Kebiasaan Makan Sirih Dengan Kriteria Kalkulus Pada Masyarakat Di Desa Lau Kesumat Kecamatan *Mardinding Kabupaten Karo (Doctoral dissertation, KODEPRODI12301# TERAPI GIGI D4)*. (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>).
- Irma Yulyanisma, I. (2019). Gambaran Kebiasaan Mengunyah Pinang dan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja di Kampung Burokup Kabupaten Biak Propinsi Papua. (*Jurnal Keperawatan Gigi*). (<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/936/1>).
- Ismawati, R., Wicaksono, A. B., & Rahayu, R. (2020). Kebiasaan Buruk Para Pengunyah Sirih. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi* (Vol. 2, No. 1, pp. 218-222). (<https://proceeding.unnes.ac.id>)
- Kanang, B., & Pratama, G. (2023). Pengaruh Konsumsi Buah Pinang Terhadap Kesehatan Gigi Pada Mahasiswa Stikes Persada Nabire. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 8(1), hal.112-126. (<https://www.stikespanritahusada.ac.id>).
- Laure, E. V. (2022). Perilaku Masyarakat Menyirih Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Desa Oeltua Kecamatan Taebenu (*Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Kupang*).
- Lombu, E. S. (2014). Kebiasaan Menyirih dan Kesehatan Rongga Mulut Lansia di Desa Hilibadalu Kabupaten Nias. *Skripsi: Fakultas Kperawatan Universitas Sumatera Utara*.
- Machfoedz, I., & Zein, A. Y. (2015). Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil. *Yogyakarta: Fitramaya*.
- Musyafaatun, Arisdiani, T., Hastuti, Y. D. (2017). Gambaran karakteristik biografikal dan budaya menyirih pada lansia wanita. (*Jurnal Ilmiah, Stieskendal*). (<http://www.stieskendal.ac.id/journal>).
- Nisa, A. (2022). Hubungan Kebiasaan Menyirih Dengan status jaringan Periodontal pada Masyarakat di Desa Semaya Kecamatan Sikur Lombok Timur (*Jurnal, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parianti, N. W., & Ariyasa, I. G. (2015). Hubungan kebiasaan menyirih terhadap kejadian karies gigi pada lanjut usia di Desa Batubulan Kangin. *VIRGIN: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Sains*, Vol.1 No.(2).

- Pudentiana, R.E. (2011). Buku Ajar Etika Profesi Perawat Gigi: Untuk Tenaga Kesehatan Gigi. EGC Jakarta.
- Putri, M, H., E. Herijulianti., dan N. Nurjannah. (2016). Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi, Jakarta: EGC
- Salim, S., & Widjaja, U. S. (2020). Hubungan Menyirih dan Prevalensi Penderita Lesi Mukosa Mulut pada Masyarakat Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, Vol.4 No.(1), hal.272-276.
- Siagian, K. V. (2012). Status kebersihan gigi dan mulut Suku Papua pengunyah pinang di Manado Oral and dental hygiene status of Papua's Areca nut chewer. *Journal Of Dentomaxillofacial Science*, Vol. 11 No.(1), hal.1-6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Syafrina, J. (2019). Gambaran Kebiasaan Menyirih Terhadap Terjadinya Karies Gigi pada Masyarakat Lansia di Desa Bintang Marsada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. (*Jurnal, Poltekkes Medan*).
- Tanjung, T. N. P. (2023). Analisis Dampak Negatif Terhadap Kebiasaan Mengunyah Sirih. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol.3 No.(1), hal.341-349. (<https://ummaspul.e-journal.id>).
- Unbanu, D. K., Obi, A. L., Fankari, F., & Nubatonis, M. O. (2019). Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Yang Mempunyai Kebiasaan Menginang. *Dental Therapist Journal*, 1(2), hal.52-57. (<https://jurnal.poltekeskupang.ac.id>).
- Widiartini, N. P. N. (2022). Hubungan Kebiasaan Menyirih Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegallalang II. (*Doctoral dissertation* Fakultas Kesehatan, (ITEKES Bali). (<http://repository.itekes-bali.ac.id>).